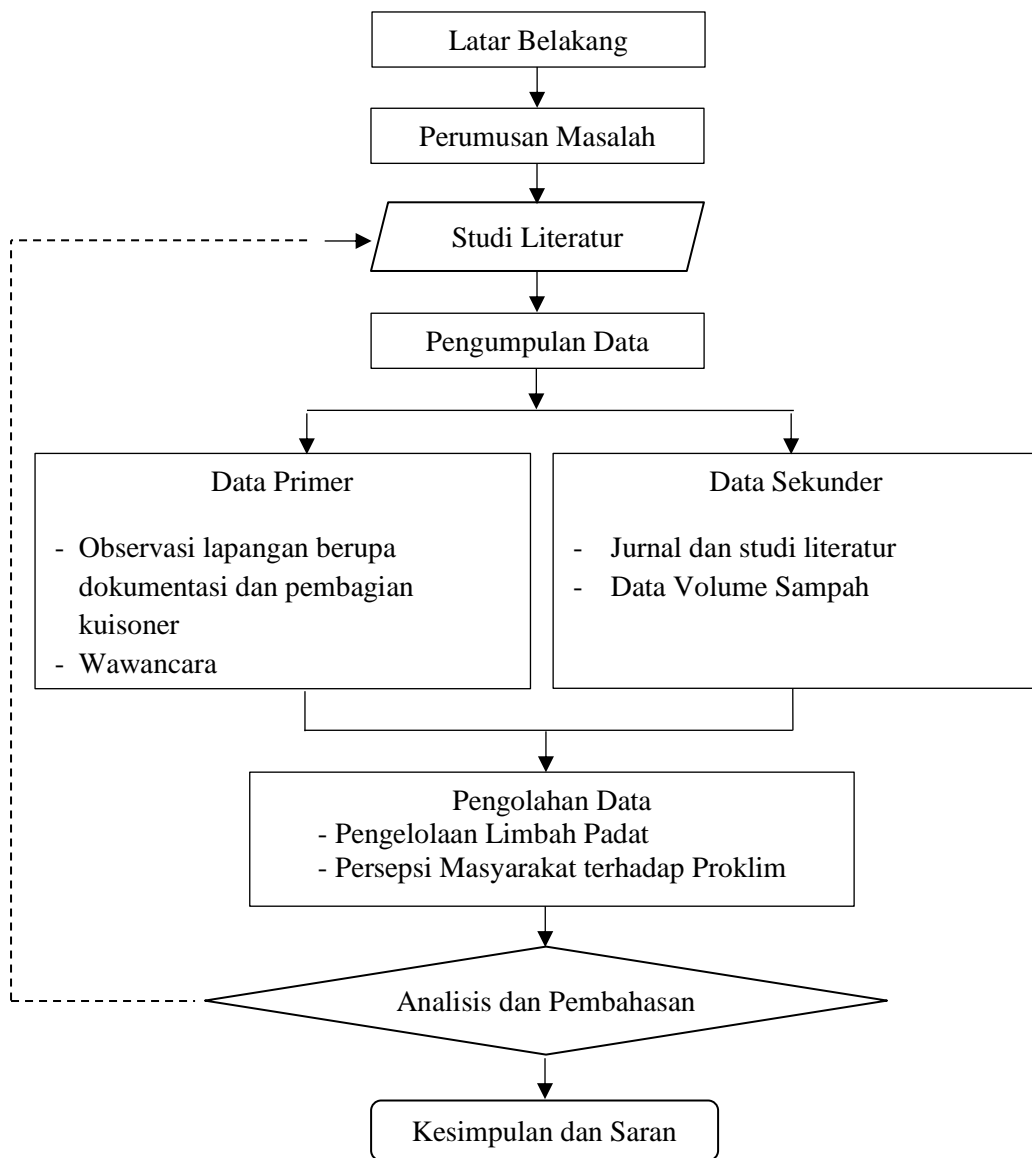


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat diagram alir penelitian yang secara sistematis diuraikan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Diagram Alir Metode Penelitian

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Padukuhan Gatak II, Desa Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mengetahui peran komunitas atau masyarakat dalam pengelolaan sampah.

3.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret hingga Juni 2018. Untuk mengidentifikasi peran komunitas dalam pengelolaan sampah di Padukuhan Gatak II.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

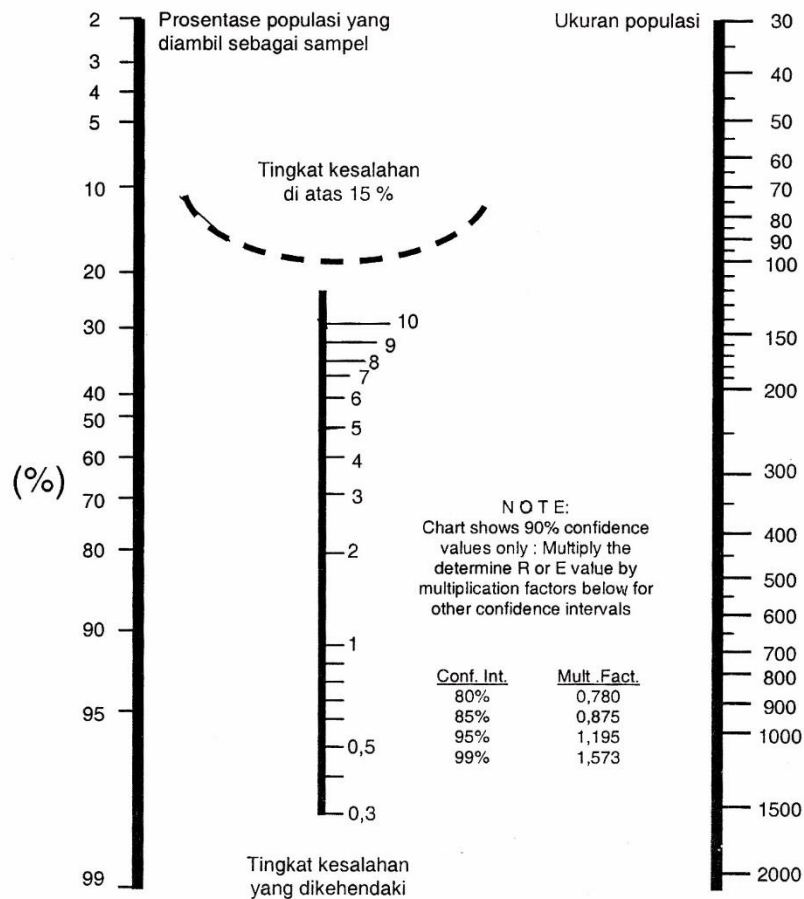
3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi pada umumnya diartikan sebagai penduduk. Berkaitan dengan penelitian ilmiah, populasi dapat dibatasi dengan keseluruhan pengamatan yang menjadi perhatian peneliti (Partino, 2009).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat Padukuhan Gatak II, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, D.I Yogyakarta yang berjumlah sebanyak 528 KK.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2007). Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 50 KK. Sampel diambil menggunakan Nomogram Harry King yang dikehendaki kepercayaan sampel terhadap populasi 90% atau tingkat kesalahan 10%, maka jumlah sampel yang diambil $0,08 \times 528 \times 1,195 = 50,4 = 50$ KK. 0,08 atau 8% merupakan persentase yang diambil sebagai sampel, 528 merupakan jumlah populasi, 1,195 merupakan nilai *Multiply factor* dari tingkat kepercayaan 90% (Sugiyono, 2007).



Gambar 3.2 Nomogram Harry King

Sumber : Statistika Untuk Penelitian (Sugiyono,2007)

3.5 Variabel Data

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari hingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini terdapat enam variabel. Enam Variabel tersebut terbagi atas dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*Dependent*).

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan Variabel terikat (*Dependent*) adalah variabel

yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Keenam variabel pada penelitian ini adalah

- a. Variabel Bebas (*Independent*) disimbolkan dengan huruf X, variabel ini ditentukan oleh peneliti sebagai variabel yang mempengaruhi variabel terikat :
 1. Pengetahuan tentang pengelolaan sampah
 2. Pengetahuan tentang pengelolaan Program Kampung Iklim
- b. Variabel terikat (*Dependent*) disimbolkan dengan huruf Y, variabel ini diambil dari aspek pengelolaan sampah yang tertera di Permen LH No 19 Tahun 2012 :
 1. Aspek Pengumpulan dan pewadahan sampah
 2. Aspek Pengolahan Sampah
 3. Aspek Pemanfaatan Sampah
 4. Aspek Penerapan Konsep Zero Waste

Melalui penelitian ini penulis mengidentifikasi peran masyarakat) dalam pengelolaan sampah di Padukuhan Gatak II dengan membandingkan hasil jawaban pada kuisisioner dengan kondisi sebenarnya di lapangan sesuai dengan hasil pengamatan langsung dan wawancara.

3.6 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung dari responden maupun dari lokasi penelitian, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung yang berkaitan dengan penelitian.

Data primer pada penelitian ini didapatkan dari hasil pengamatan secara langsung di lokasi penelitian, hasil kuisisioner, dan hasil wawancara kepada pihak terkait yang berada di lokasi penelitian. Data sekunder pada penelitian ini adalah jurnal yang terkait dengan penelitian dan data yang sudah terdapat di lokasi penelitian.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang akan dilakukan, berikut ini merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan:

1. Observasi Lapangan

Pengamatan langsung dilapangan dan juga pencarian data-data yang terkait seperti data volume sampah yang diperoleh dari pengelola bank sampah dari tahun 2012 hingga tahun 2018 di Padukuhan Gatak II.

2. Wawancara

Melakukan tanya jawab secara langsung kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berwenang dalam pengelolaan sampah di Padukuhan Gatak II.

3. Kuisisioner

Pengumpulan data dengan menyiapkan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden melalui pengambilan beberapa sampel dari masyarakat Padukuhan Gatak. Data pada kuisisioner berupa persepsi masyarakat Padukuhan Gatak II sebelum dan sesudah adanya Program Kampung Iklim (Proklim) serta penerapan sistem pengelolaan sampah di Padukuhan Gatak II. Faktor variabel pengaruh persepsi masyarakat meliputi pekerjaan, tingkat pendidikan dan pendapatan masyarakat.

3.8 Analisis dan Pengolahan Data

3.8.1 Analisis Butir Kuisisioner

Analisis butir kuisisioner digunakan untuk menentukan validitas dan reabilitas tiap butir pertanyaan pada kuisisioner yang digunakan. Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner, sementara uji reabilitas adalah untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator atau konstruk dimana butir pernyataan dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban pertanyaan adalah konsisten (Sunyoto, 2007). Pada penelitian kali ini, apabila nilai r hitung lebih besar daripada nilai r pada tabel nilai *product momen*, maka kuisisioner dikatakan valid, dan apabila nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel, maka kuisisioner dikatakan reliabel. Nilai *Pearson Product Moment* untuk jumlah sampel

50 adalah 0,284 (Sugiyono, 2007). Uji Validitas dan Uji Realibilitas pada penelitian ini menggunakan Aplikasi *Statistical Package for the Social Science*.

Tabel 3.1 Uji Validitas Kuisisioner Aspek Pengetahuan Pengelolaan Sampah

Correlations

[Validasi Pengetahuan Pengelolaan Sampah]

		Correlations					
		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006
VAR00001	Pearson Correlation	1	.000	.446*	.030	.067	.525**
	Sig. (2-tailed)		1.000	.029	.888	.755	.008
	N	24	24	24	24	24	24
VAR00002	Pearson Correlation	.000	1	.236	.367	.257	.662**
	Sig. (2-tailed)	1.000		.266	.077	.226	.000
	N	24	24	24	24	24	24
VAR00003	Pearson Correlation	.446*	.236	1	.205	.170	.668**
	Sig. (2-tailed)	.029	.266		.337	.428	.000
	N	24	24	24	24	24	24
VAR00004	Pearson Correlation	.030	.367	.205	1	.035	.574**
	Sig. (2-tailed)	.888	.077	.337		.872	.003
	N	24	24	24	24	24	24
VAR00005	Pearson Correlation	.067	.257	.170	.035	1	.503*
	Sig. (2-tailed)	.755	.226	.428	.872		.012
	N	24	24	24	24	24	24
VAR00006	Pearson Correlation	.525**	.662**	.668**	.574**	.503*	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.003	.012	
	N	24	24	24	24	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: SPSS

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Pearson Correlation* atau nilai r hitung (yang dilingkari merah) pada variabel Aspek pengetahuan pengelolaan sampah dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel pada tabel *pearson product moment*.

Tabel 3.2 Uji Validitas Kuisisioner Aspek Pengelola

Correlations

[Validitas Aspek Pengelola]

		Correlations					
		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006
VAR00001	Pearson Correlation	1	-.131	.289	.022	.156	.439*
	Sig. (2-tailed)		.542	.171	.920	.468	.032
	N	24	24	24	24	24	24
VAR00002	Pearson Correlation	-.131	1	.218	.438*	-.102	.466*
	Sig. (2-tailed)	.542		.306	.032	.636	.022
	N	24	24	24	24	24	24
VAR00003	Pearson Correlation	.289	.218	1	.367	.467*	.784**
	Sig. (2-tailed)	.171	.306		.078	.021	.000
	N	24	24	24	24	24	24
VAR00004	Pearson Correlation	.022	.438*	.367	1	.202	.678**
	Sig. (2-tailed)	.920	.032	.078		.345	.000
	N	24	24	24	24	24	24
VAR00005	Pearson Correlation	.156	-.102	.467*	.202	1	.605**
	Sig. (2-tailed)	.468	.636	.021	.345		.002
	N	24	24	24	24	24	24
VAR00006	Pearson Correlation	.439*	.466*	.784**	.678**	.605**	1
	Sig. (2-tailed)	.032	.022	.000	.000	.002	
	N	24	24	24	24	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: SPSS

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Pearson Correlation* (yang dilingkari merah) pada variabel aspek pengelola dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel pada tabel *pearson product moment*.

Tabel 3.3 Uji Validasi Aspek Pengumpulan dan Pewadahan

Correlations

→ Validitas Pengumpulan dan Pewadahan

		Correlations					
		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006
VAR00001	Pearson Correlation	1	.171	.225	.104	-.337	.454*
	Sig. (2-tailed)		.424	.289	.627	.107	.026
	N	24	24	24	24	24	24
VAR00002	Pearson Correlation	.171	1	.054	.197	-.047	.529**
	Sig. (2-tailed)	.424		.801	.356	.827	.008
	N	24	24	24	24	24	24
VAR00003	Pearson Correlation	.225	.054	1	.267	.362	.646**
	Sig. (2-tailed)	.289	.801		.207	.082	.001
	N	24	24	24	24	24	24
VAR00004	Pearson Correlation	.104	.197	.267	1	.469*	.729**
	Sig. (2-tailed)	.627	.356	.207		.021	.000
	N	24	24	24	24	24	24
VAR00005	Pearson Correlation	-.337	-.047	.362	.469*	1	.449*
	Sig. (2-tailed)	.107	.827	.082	.021		.028
	N	24	24	24	24	24	24
VAR00006	Pearson Correlation	.454*	.529**	.646**	.729**	.449*	1
	Sig. (2-tailed)	.026	.008	.001	.000	.028	
	N	24	24	24	24	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: SPSS

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Pearson Correlation* (yang dilingkari merah) pada variabel aspek pengumpulan dan pewadahan dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel pada tabel *pearson product moment*.

Tabel 3.4 Uji Validasi Aspek Pengolahan

Correlations

Validasi Aspek Pengolahan Sampah

		Correlations					
		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006
VAR00001	Pearson Correlation	1	.308	-.061	.063	.235	.468*
	Sig. (2-tailed)		.143	.778	.770	.270	.021
	N	24	24	24	24	24	24
VAR00002	Pearson Correlation	.308	1	.498*	.299	-.110	.651**
	Sig. (2-tailed)	.143		.013	.156	.610	.001
	N	24	24	24	24	24	24
VAR00003	Pearson Correlation	-.061	.498*	1	-.013	.067	.557**
	Sig. (2-tailed)	.778	.013		.952	.756	.005
	N	24	24	24	24	24	24
VAR00004	Pearson Correlation	.063	.299	-.013	1	.456*	.620**
	Sig. (2-tailed)	.770	.156	.952		.025	.001
	N	24	24	24	24	24	24
VAR00005	Pearson Correlation	.235	-.110	.067	.456*	1	.604**
	Sig. (2-tailed)	.270	.610	.756	.025		.002
	N	24	24	24	24	24	24
VAR00006	Pearson Correlation	.468*	.651**	.557**	.620**	.604**	1
	Sig. (2-tailed)	.021	.001	.005	.001	.002	
	N	24	24	24	24	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: SPSS

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Pearson Correlation* (yang dilingkari merah) pada variabel aspek pengolahan sampah dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel pada tabel *pearson product moment*.

Tabel 3.5 Uji Validasi Aspek Pemanfaatan

Correlations

Validasi Aspek Pemanfaatan Sampah

		Correlations					
		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006
VAR00001	Pearson Correlation	1	.362	-.226	.144	.306	.508*
	Sig. (2-tailed)		.082	.288	.502	.146	.011
	N	24	24	24	24	24	24
VAR00002	Pearson Correlation	.362	1	.226	.029	.306	.631**
	Sig. (2-tailed)	.082		.288	.894	.146	.001
	N	24	24	24	24	24	24
VAR00003	Pearson Correlation	-.226	.226	1	.153	.280	.510*
	Sig. (2-tailed)	.288	.288		.476	.185	.011
	N	24	24	24	24	24	24
VAR00004	Pearson Correlation	.144	.029	.153	1	.328	.576**
	Sig. (2-tailed)	.502	.894	.476		.117	.003
	N	24	24	24	24	24	24
VAR00005	Pearson Correlation	.306	.306	.280	.328	1	.742**
	Sig. (2-tailed)	.146	.146	.185	.117		.000
	N	24	24	24	24	24	24
VAR00006	Pearson Correlation	.508*	.631**	.510*	.576**	.742**	1
	Sig. (2-tailed)	.011	.001	.011	.003	.000	
	N	24	24	24	24	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: SPSS

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Pearson Correlation* (yang dilingkari merah) pada variabel aspek pemanfaatan sampah dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel pada tabel *pearson product moment*.

Tabel 3.6 Uji Validasi Aspek Penerapan Konsep Zero Waste

Correlations

Validasi Penerapan Konsep Zero Waste

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006
VAR00001 Pearson Correlation	1	.081	.000	-.019	.156	.450*
Sig. (2-tailed)		.708	1.000	.929	.465	.027
N	24	24	24	24	24	24
VAR00002 Pearson Correlation	.081	1	.452*	.349	.050	.646**
Sig. (2-tailed)	.708		.026	.095	.815	.001
N	24	24	24	24	24	24
VAR00003 Pearson Correlation	.000	.452*	1	.362	.251	.663**
Sig. (2-tailed)	1.000	.026		.082	.237	.000
N	24	24	24	24	24	24
VAR00004 Pearson Correlation	-.019	.349	.362	1	.296	.665**
Sig. (2-tailed)	.929	.095	.082		.159	.000
N	24	24	24	24	24	24
VAR00005 Pearson Correlation	.156	.050	.251	.296	1	.563**
Sig. (2-tailed)	.465	.815	.237	.159		.004
N	24	24	24	24	24	24
VAR00006 Pearson Correlation	.450*	.646**	.663**	.665**	.563**	1
Sig. (2-tailed)	.027	.001	.000	.000	.004	
N	24	24	24	24	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: SPSS

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Pearson Correlation* (yang dilingkari merah) pada variabel aspek penerapan konsep *zero waste* dinyatakan valid karena nilai *r* hitung lebih besar dari nilai *r* tabel pada tabel *pearson product moment*.

Tabel 3.7 Nilai r Pearson Product Moment

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono, 2012

Pengujian realibilitas kuisisioner menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan nilai alpha lebih dari 0,6 dianggap reliabel (sunyoto, 2007).

Tabel 3.8 Uji Realibilitas Aspek Pengelola Proklim

Reliability

→ Uji Reliabilitas Aspek Pengelola

Scale: ALL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	24	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.730	6

Tabel 3.9 Uji Realibilitas Aspek Pengetahuan Masyarakat

Reliability

→ Uji Reliabilitas Aspek Pengetahuan Pengelolaan Sampah

Scale: ALL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	24	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	6

Tabel 3.10 Uji Realibilitas Aspek Pengumpulan dan Pewadahan Sampah

Reliability

Uji Realibilitas Aspek Pengumpulan dan Pewadahan

→ **Scale: ALL**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	24	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.711	6

Tabel 3.11 Uji Realibilitas Aspek Pengolahan Sampah

Reliability

Uji Realibilitas Aspek Pengolahan

→ **Scale: ALL**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	24	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.720	6

Tabel 3.12 Uji Realibilitas Aspek Pemanfaatan Sampah

Reliability

→ Uji Reliabilitas Aspek Pemanfaatan

Scale: ALL**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	24	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	6

Tabel 3.13 Uji Realibilitas Aspek Penerapan Konsep Zero Waste

Reliability

Uji Reliabilitas Aspek Penerapan Konsep Zero Waste

Scale: ALL**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	24	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.729	6

Berdasarkan analisis menggunakan SPSS, ringkasan uji reliabilitas dari keenam variabel yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.14 Uji Realibilitas Enam Variabel

Variabel	Jumlah Item	Koefisien realibilitas alpha	Keputusan
Pengetahuan Pengelolaan Sampah	5	0.724	Reliabel
Pengelola	5	0.73	Reliabel
Pengumpulan dan Pewadahan	5	0.711	Reliabel
Pengolahan	5	0.72	Reliabel
Pemanfaatan	5	0.728	Reliabel
Penerapan Konsep Zero Waste	5	0.729	Reliabel

Sumber: SPSS

3.8.2 Analisis Data

a. Penentuan Skala data

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, dimana setiap alternatif jawaban mempunyai skala berjenjang/bertingkat dengan ketentuan sebagai berikut (Sunyoto, 2007) :

Tabel 3.15 Skala Alternatif Jawaban (skor)

Alternatif Jawaban	Skala Absolut
A	3
B	2
C	1

b. Jumlah Kelas

Dalam penelitian, banyaknya jumlah kelas antara 5-15, atau paling banyak 20 (tidak ada aturan umum yang menentukan jumlah kelas) (Sunyoto, 2007). Untuk penelitian ini, penulis menggunakan 5 kelas dengan kategori setiap kelas sebagai berikut:

Tabel 3.16 Jumlah Kelas

No	Kategori Pemanfaatan
1	Sangat Buruk
2	Buruk
3	Sedang
4	Baik
5	Sangat Baik

c. Interval Kelas

Interval atau lebar kelas adalah sama untuk setiap kelas. Pemilihan interval kelas dan jumlah atau banyaknya kelas tidak independen. Semakin banyak kelas berarti semakin kecil interval kelas dan sebaliknya. (Supranto, 2008)

Pada umumnya, untuk menentukan besarnya kelas (panjang interval) digunakan rumus:

$$c = \frac{X_n - X_1}{k}$$

dimana : c = perkiraan besarnya

k = banyaknya kelas

X_n = Nilai Observasi terbesar

X_1 = Nilai observasi terkecil

Berdasarkan perhitungan yang menggunakan rumus *Kriterium sturges*, banyaknya kelas yang didapatkan adalah 5 kelas, maka interval/besarnya kelas dapat dihitung sebagai berikut :

$$c = \frac{15 - 5}{2} \\ = 2$$

Tabel 3.17 kategori dan Jumlah kelas

Kelas	Kategori Kelas	Nilai
1	Sangat Buruk	< 7
2	Buruk	8 – 9
3	Sedang	10 – 11
4	Baik	12 – 13
5	Sangat Baik	> 14

Analisis data yang diperlukan berupa pengumpulan dan pewadahan, pengolahan, pemanfaatan serta pemanfaatan konsep zero waste dengan memberikan skor penilaian yang bersifat kualitatif. Pengukuran pengumpulan dan pewadahan, pengolahan, pemanfaatan serta pemanfaatan konsep zero waste dengan aspek penilaian dari Program Kampung Iklim yang telah disediakan alternatif jawabannya. Kategori dibagi menjadi 5 (lima) sebagai berikut.

1. Kategori sangat buruk
2. Kategori buruk
3. Kategori sedang
4. Kategori baik
5. Kategori sangat baik

Berdasarkan penilaian skor dan kategori penilaian maka dapat dihitung nilai terendah dan nilai tertinggi dari pengumpulan dan pewadahan, pengolahan, pemanfaatan serta pemanfaatan konsep zero waste tersebut sebagai berikut.

a) Pengumpulan dan Pewadahan

Pengumpulan dan pewadahan memiliki lima pertanyaan, dari lima pertanyaan tersebut diperoleh nilai skor terendah 5 sedangkan nilai tertinggi sebesar 15. Berdasarkan nilai interval kelas yang telah ditentukan, maka dapat dihitung kategori pengumpulan dan pewadahan di Padukuhan Gatak II seperti disajikan pada tabel 3.18.

Tabel 3.18 Pengumpulan dan Pewadahan

No	Kategori Pengumpulan dan pewadahan	Nilai
1	Sangat Buruk	< 7
2	Buruk	8 – 9
3	Sedang	10 – 11
4	Baik	12 – 13
5	Sangat Baik	> 14

b) Pengolahan

Pengolahan memiliki lima pertanyaan, dari lima pertanyaan tersebut diperoleh nilai skor terendah 5 sedangkan nilai tertinggi sebesar 15. Berdasarkan nilai

interval kelas yang telah ditentukan, maka dapat dihitung kategori Pengolahan di Padukuhan Gatak II seperti disajikan pada tabel 3.19

Tabel 3.19 Pengolahan

No	Kategori Pengolahan	Nilai
1	Sangat Buruk	< 7
2	Buruk	8 – 9
3	Sedang	10 – 11
4	Baik	12 – 13
5	Sangat Baik	> 14

c) Pemanfaatan

Pemanfaatan memiliki lima pertanyaan, dari lima pertanyaan tersebut diperoleh nilai skor terendah 5 sedangkan nilai tertinggi sebesar 15. Berdasarkan nilai interval kelas yang telah ditentukan, maka dapat dihitung kategori Pemanfaatan di Padukuhan Gatak II seperti disajikan pada tabel 3.20.

Tabel 3.20 Pemanfaatan

No	Kategori Pemanfaatan	Nilai
1	Sangat Buruk	< 7
2	Buruk	8 – 9
3	Sedang	10 – 11
4	Baik	12 – 13
5	Sangat Baik	> 14

a) Penerapan Konsep *Zero Waste*

Penerapan Konsep *Zero Waste* memiliki lima pertanyaan, dari lima pertanyaan tersebut diperoleh nilai skor terendah 5 sedangkan nilai tertinggi sebesar 15. Berdasarkan nilai interval kelas yang telah ditentukan, maka dapat dihitung kategori Penerapan Konsep *Zero Waste* di Padukuhan Gatak II seperti disajikan pada tabel 3.21.

Tabel 3.21 Penerapan Konsep Zero Waste

No	Kategori Penerapan Konsep Zero Waste	Nilai
1	Sangat Buruk	< 7
2	Buruk	8 – 9
3	Sedang	10 – 11
4	Baik	12 – 13
5	Sangat Baik	> 14

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran masyarakat dalam pengelolaan sampah. Analisa data dilakukan dengan menggunakan data primer (hasil observasi, kuesioner dan wawancara) yang diperoleh di lapangan dan data sekunder (jurnal dan studi literatur). Metode Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, kuantitatif dan analisis komparatif.

Analisis kualitatif yang dilakukan adalah dengan mengelompokkan responden berdasarkan variabel bebas (Suryoto, 2007). Dalam penelitian ini, pengelompokkan responden antara lain berdasarkan jumlah pendapatan masyarakat, tingkat pendidikan, usia, dan jenis pekerjaan masyarakat.

Analisis Kuantitatif yang dilakukan adalah dengan mengelompokkan responden berdasarkan variabel pengikat (Suryoto, 2007). Dalam penelitian ini, pengelompokkan responden antara lain berdasarkan persepsi dan sikap masyarakat yang dinilai melalui kuisisioner yang sudah ditentukan skor penilaian dan kategori kelasnya.

Analisis Komparatif yang dilakukan adalah membandingkan setiap fenomena yang terjadi di lapangan dengan hasil kuisisioner dan pengamatan secara langsung serta wawancara. Hasil dari penelitian akan di deskripsikan dan dilakukan pengolahan data dengan melihat aspek-aspek pengelolaan sampah yang telah diatur di dalam Program Kampung Iklim untuk mengidentifikasi peran masyarakat terhadap pengelolaan sampah.

Tabulasi silang antara hasil kuisisioner dengan jumlah pendapatan masyarakat, tingkat pendidikan, dan jenis pekerjaan masyarakat. Data yang diperlukan tersaji pada Tabel 3.22.

Tabel 3.22 Data Yang Diperlukan

No.	Data	Responden	Teknik pengambilan data	Analisa
1	Pengetahuan Masyarakat	50	Kuisisioner dan wawancara	Analisis Tabulasi Silang
2	Pengelola Sampah	50		
3	Pengumpulan dan Pewadahan	50		
4	Pengolahan Sampah	50		
5	Pemanfaatan Sampah	50		
6	Penerapan Konsep Zero Waste	50		